

**PT Surya Citra Media Tbk
dan anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1-2 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	5 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6-62	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9912

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9912

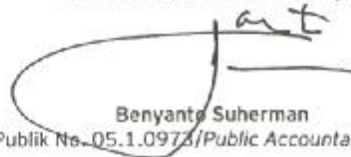
**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Surya Citra Media Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") and Subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's and Subsidiary's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Citra Media Tbk and Subsidiary as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja


Benyanta Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973 / Public Accountant License No. 05.1.0973

17 Maret 2009 / March 17, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	405.444.854	2c,2m,3,15,28	725.867.147	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	2c,2m,4,28	29.817.058	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.767.138 pada tahun 2008 dan Rp10.071.987 pada tahun 2007	589.899.862	2d,5,15	480.001.826	<i>Trade receivables - third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp12,767,138 in 2008 and Rp10,071,987 in 2007</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.253.345 pada tahun 2008 dan 2007	7.890.759	2d,2e,25c	6.155.467	<i>Other receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp2,253,345 in 2008 and 2007</i>
Persediaan	180.798.976	2f,6,15	202.895.470	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	28.032.038	2g,2h,7,10,26d	33.967.848	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	1.212.066.489		1.478.704.816	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	8.373.033	2q,22	20.728.729	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp275.418.092 pada tahun 2008 dan Rp374.850.710 pada tahun 2007	394.815.376	2e,2j,8,15,25a,26a	320.279.315	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp275,418,092 in 2008 and Rp374,850,710 in 2007</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp280.565.999 pada tahun 2008 dan Rp240.049.978 pada tahun 2007	523.331.937	2b,9	563.847.958	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp280,565,999 in 2008 and Rp240,049,978 in 2007</i>
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	167.639.688	2g,2h,7,10,26d	160.679.425	<i>Prepaid long-term rent</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	136.409	14	140.062	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset lain-lain - bersih	15.938.969	2i,11	7.818.156	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.110.235.412		1.073.493.645	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.322.301.901		2.552.198.461	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN NERACA KONSOLIDASI (lanjutan) 31 Desember 2008 dan 2007 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)	2008	Catatan/ Notes	2007	PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued) December 31, 2008 and 2007 (Expressed in Thousands of Rupiah Unless Otherwise Stated)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2m,12,28		Trade payables
Pihak ketiga	158.001.558		142.191.626	Third parties
Pihak hubungan istimewa	481.798	2e,25a	483.697	Related party
Hutang lain-lain	10.198.701	2m	13.486.307	Other payables
Biaya masih harus dibayar	127.912.968	2m,13	87.131.926	Accrued expenses
Hutang pajak	77.791.312	14	49.965.044	Taxes payables
Hutang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	1c,2l,15	424.378.511	Bonds payable - current maturity
Uang muka pelanggan	6.351.446	2o	3.870.113	Advances from customers
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>380.737.783</u>		<u>721.507.224</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	13.261.926	2p,21	20.841.811	Estimated liability for employees' benefits
Hutang obligasi	572.341.740	1c,2l,15	571.575.206	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>585.603.666</u>		<u>592.417.017</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.900.818.500 saham pada tahun 2008 dan 1.893.750.000 saham pada tahun 2007	475.204.625	16	473.437.500	Issued and fully paid - 1,900,818,500 shares in 2008 and 1,893,750,000 shares in 2007
Tambahan modal disetor	529.510.172	2k,17	527.448.628	Additional paid-in capital
Opsi saham	24.245.683	2n,24	26.307.227	Stock options
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000		5.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	321.838.189		206.080.865	Unappropriated
Saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan - 1.059.500 saham	(838.217)	16	-	Treasury stock (at cost) 1.059.500 shares
Ekuitas - bersih	<u>1.355.960.452</u>		<u>1.238.274.220</u>	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>2.322.301.901</u>		<u>2.552.198.461</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN IKLAN - BERSIH	1.723.945.532	2o,19,26e	1.308.585.743	NET REVENUE FROM ADVERTISING
BEBAN USAHA		2o,20		OPERATING EXPENSES
Program dan siaran	881.100.560	2e,25b,26a,26b	648.001.485	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	383.575.064	2h,2p,21,24,26d	338.765.957	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	1.264.675.624		986.767.442	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	459.269.908		321.818.301	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN		2o		OTHER CHARGES (INCOME)
Beban bunga	90.043.658	15	89.324.376	<i>Interest expense</i>
Amortisasi goodwill	40.516.021	2b,9	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Laba selisih kurs - bersih	(9.642.105)	2m	(7.103.037)	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	(37.097.468)		(31.562.355)	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	26.577.591	2e,2h, 8,14,25c	21.959.343	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	110.397.697		113.134.348	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	348.872.211		208.683.953	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2q,22		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	128.555.927	14	87.729.689	<i>Current</i>
Tangguhan	12.355.695		(6.046.773)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	140.911.622		81.682.916	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA BERSIH	207.960.589		127.001.037	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (LPS)		2r,23		EARNINGS PER SHARE (EPS)
LPS Dasar (Rupiah penuh)	109,89		67,06	<i>Basic EPS (full amount)</i>
LPS Dilusian (Rupiah penuh)	108,01		65,77	<i>Diluted EPS (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham yang Diperoleh Kembali pada Harga Perolehan/ Treasury Stock- at Cost	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2007		473.437.500	527.448.628	17.447.852	4.000.000	117.954.828	-	1.140.288.808	Balance, January 1, 2007
Penerbitan opsi saham karyawan	24	-	-	8.859.375	-	-	-	8.859.375	Issuance of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(37.875.000)	-	(37.875.000)	Cash dividend
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	127.001.037	-	127.001.037	Net income for 2007
Saldo 31 Desember 2007		473.437.500	527.448.628	26.307.227	5.000.000	206.080.865	-	1.238.274.220	Balance as of December 31, 2007
Modal saham yang diperoleh kembali	16	-	-	-	-	-	(838.217)	(838.217)	Repurchased of share capital at cost as treasury stock
Pelaksanaan opsi saham karyawan	17,24	1.767.125	2.061.544	(2.061.544)	-	-	-	1.767.125	Exercise of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(91.203.265)	-	(91.203.265)	Cash dividend
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	207.960.589	-	207.960.589	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008		475.204.625	529.510.172	24.245.683	6.000.000	321.838.189	(838.217)	1.355.960.452	Balance as of December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.614.126.820		1.170.739.031	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.108.336.866)		(907.027.924)	Payments to suppliers and employees
Penghasilan bunga	36.976.391		31.562.355	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(104.161.085)		(74.549.056)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(92.924.283)		(91.169.337)	Payments for interest and financial charges
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	(1.953.023)		12.567.298	Received from (payments for) other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	343.727.954		142.122.367	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek	29.817.058	4	51.532.489	Redemption of short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	276.078	8	672.835	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(135.000.795)	8	(65.528.662)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran sewa jangka panjang	(20.664.749)	10	(111.974.747)	Payment of long-term rent
Perolehan perangkat lunak	(11.625.626)	11	-	Acquisition of software
Penempatan dana investasi	(10.677.856)	21	(11.166.739)	Placement in managed fund investment
Penyertaan saham	(1.000.000)	11	-	Investment in shares of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(148.875.890)		(136.464.824)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham atas ESOP	1.767.125		-	Proceed from exercised of share options under ESOP
Pembayaran hutang obligasi	(425.000.000)	15	-	Payment for bonds payable
Pembayaran dividen kas	(91.203.265)	18	(53.025.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran saham yang diperoleh kembali	(838.217)	16	-	Payment for treasury stock
Penerimaan dari penerbitan obligasi - bersih	-	15	571.575.206	Proceeds from bonds issuance - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(515.274.357)		518.550.206	Net Cash Provided by (Used in) Financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(320.422.293)		524.207.749	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	725.867.147		201.659.398	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	405.444.854	3	725.867.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	91.774.044	8	1.999.947	Reclassification of construction in progress to property and equipment
Pemberian opsi saham kepada karyawan	-	24	8.859.375	Issuance of employees' stock options

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04. TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 144 tanggal 17 Juli 2008 mengenai perubahan agar sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik". Perubahan Anggaran Dasar ini sedang dalam proses pelaporan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999, and was published in Supplement No. 997 of State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002, and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47, dated June 11, 2002. The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 144 dated July 17, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn., pertains to the compliance with Law No. 40 year 2007 "Limited Liability Company and with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. IX.J.1 concerning companies whose Shares are Listed as Equity and Public Company". The related changes in the Articles of Association are in reporting process to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services including producing local television programs and selling them to its Subsidiary. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

The Company started its commercial operations in 2002.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp1.599 miliar dan Rp1.798 miliar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp11 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Pasal 70 ayat 1.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut telah diterbitkan. Obligasi I ini telah jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Subsidiary's Structure

The Company has one subsidiary, PT Surya Citra Televisi ("the Subsidiary") where it holds share ownership of 99.99% or representing 229,999,999 shares.

The Subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. The Subsidiary started its national broadcasting activity in 1993 and has total assets amounting to Rp1,599 billion and Rp1,798 billion as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

As of December 31, 2008, the Subsidiary has appropriated Rp11 billion for general reserve to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company", which has been amended by Law No. 40 year 2007 under Article 70 (1).

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 dated June 10, 2003 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's registration of its bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds I") at nominal value amounting to Rp425 billion denominated at Rp50 million each Bond. On June 25, 2003, the Bonds I were issued. These Bonds I were due in lump-sum on June 25, 2008.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham
Perusahaan (lanjutan)

Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 30 Juni 2003. Obligasi tersebut telah dilunasi pada tahun 2008 (Catatan 15).

Selanjutnya, Anak Perusahaan juga menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan kedua dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II tersebut telah diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi II ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 15).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008

Dewan Komisaris/Boards of Commissioners		Direksi/Directors	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Fofo Sariaatmadja	- Direktur Utama/ President Director
Glenn M. S. Yusuf Segara Utama	- Komisaris/Commissioner	Lanny Rahardja	- Direktur/Director
Agus Lasmono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner		

2007

Dewan Komisaris/Boards of Commissioners		Direksi/Directors	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ President Commissioner	Fofo Sariaatmadja	- Direktur Utama/ President Director
Glenn M. S. Yusuf Segara Utama	- Komisaris/Commissioner	Sumantri Slamet *	- Direktur/Director
Agus Lasmono	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner		

* Telah mengundurkan diri pada tanggal 17 Desember 2008/Resigned since December 17, 2008

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Company's Initial Public Offering (continued)

The Bonds I are registered in the Indonesia Stock Exchange effective on June 30, 2003. These bonds were fully paid in 2008 (Note 15).

In addition, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 dated June 29, 2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's registration of its second bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate, which is registered under PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). These Bonds II are payable in lump-sum on July 10, 2012. The Bonds II are registered in the Indonesia Stock Exchange effective on July 11, 2007 (Note 15).

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008 dan/and 2007

Segara Utama	-	Ketua/Chairman
Max Sumakno Budiarto	-	Anggota/Members
Emmanuel Bambang Suyitno	-	Anggota/Members

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp68,62 miliar pada tahun 2008 dan Rp49,26 miliar pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki masing-masing 1.329 dan 1.309 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterapkan secara konsisten dan peraturan BAPEPAM-LK mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the audit committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiary's commissioners and directors amounted to Rp68.62 billion in 2008 and Rp49.26 billion in 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and Subsidiary had 1,329 and 1,309 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were applied consistently and BAPEPAM-LK's regulations regarding the Guidelines for Financial Statement Presentation as circulated by BAPEPAM-LK for investment companies offering their shares to the public.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan pada saat diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

**c. Kas, Setara Kas dan Investasi Jangka
Pendek**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories, which are valued at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. These consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and PT Surya Citra Televisi, the Subsidiary, where the Company holds share ownership of 99.99% or representing 229,999,999 shares.

All significant intercompany account balances and material transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as an entity.

The unidentified excess of the acquisition cost over the net book value of the net assets of the Subsidiary at the time of acquisition is recorded as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over 20 years.

**c. Cash, Cash Equivalents and Short-term
Investments**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kas, Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang tersebut pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi dengan metode menurun berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan program yang pengadaannya dengan perjanjian bagi hasil diakui sebesar jumlah yang diatur dalam perjanjian bagi hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash, Cash Equivalents and Short-term Investments (continued)

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Short-term Investments".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on an evaluation of the collectibility of the individual receivable at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain parties who have related party relationships as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program materials is determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on the number of program runs using declining method, which is generally two times at 70% in the first run and 30% in the second run for film programs, sinetron and series programs, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs which are fully amortized when aired.

Cost of program material purchased under revenue sharing arrangements is recognized in accordance with the related agreement.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

h. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan melaporkan transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria sebagai *capital lease* dengan menggunakan metode sewa operasi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Atau sebaliknya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat transaksi sewa dengan menggunakan metode sewa operasi. Berdasarkan metode ini, sebagai *lessee*, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa, dimana sebagai *lessor*, biaya langsung awal yang terjadi pada saat negosiasi sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat dari aset yang disewakan dan diakui sebagai beban selama periode sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

The unamortized cost of the program materials, of which the related license contract expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current operations.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Lease

Prior to January 1, 2008, the Company and Subsidiary reports their lease transactions which is not fulfill the capital lease's criteria under operating lease method whereby lease payments are recognized as an expense in the statements of income on a straight-line method over the lease term.

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiary have applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" which supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Under this revised PSAK, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases.

The Company and subsidiary account their leasing activities under operating lease method. Under this method, as a lessee, operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, while as a lessor, the initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode-periode pendapatan tersebut dihasilkan. Pendapatan sewa dari sewa operasi akan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode sewa. Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

Sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aset tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya" dalam aset lancar pada neraca konsolidasi.

i. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

j. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aktiva Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Lease (continued)

Contingent rent, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term. At the application of this revised PSAK, the Company and Subsidiary have chosen to apply it prospectively. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Company and Subsidiary to determine their classification in accordance with this revised PSAK. The adoption of these revised PSAK did not have significant effect in the Company's and Subsidiary's consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2007.

Long-term rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the non-current assets. The current portion of prepaid long-term rent is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in current assets of the consolidated balance sheet.

i. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock with less than 20% ownership is stated at cost.

j. Property and Equipment

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiary have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiary have chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiary's consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (dalam tahun) sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan instalasi	5 - 20	<i>Buildings and installations</i>
Peralatan studio dan penyiaran	2 - 15	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land that are not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets (in years) as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan instalasi	5 - 20	<i>Buildings and installations</i>
Peralatan studio dan penyiaran	2 - 15	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aset Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

k. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor".

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah agar mencerminkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets, and amortized during the period of the rights or their economic lives, whichever period is shorter.

The Company and Subsidiary conduct evaluation to determine whether there are indications for events or changes in circumstance that may indicate assets impairment at each reporting date. If any such indication exists, the Company and Subsidiary are required to determine the estimated recoverable amount of all their assets and recognize the impairment in assets value as loss in the consolidated statement of income of the current year.

k. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

l. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs incurred in connection with the issuances of the bonds are presented as deductions against the proceeds from the bonds issuance. The bonds issuance costs are amortized using straight-line method over the term of the bonds of 5 (five) years.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah to reflect the rates of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2008 and 2007, the exchange rates used are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

	2008
AS\$1	10.950,00
Euro1	15.432,40
AUD1	7.555,51
JPY1	121,23

n. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

	2007	
	9.419,00	US\$1
	13.759,76	Euro1
	8.228,98	AUD1
	83,07	JPY1

n. Stock Based Compensation

The Company adopts PSAK No. 53, "Accounting of Stock-Based Compensation", which provides for the accounting of the fair value of an employee stock option and other similar equity instruments. Compensation cost is accrued over the vesting period based on the fair value of the stock option on grant date.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers" account. Expenses are recognized when incurred.

p. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company and Subsidiary apply PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" to provide post employment benefits under the Company's and Subsidiary's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Under this revised PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains or losses at the end of previous reporting period have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation or of the fair value of the plan asset at that date.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

r. Laba Per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.892.375.914 pada tahun 2008 dan 1.893.750.000 pada tahun 2007.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Estimated Liability for Employees' Benefits
(continued)**

Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

q. Income Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that are expected to have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in carrying amount of deferred tax assets and liabilities, due to a change in tax rates is charged to current year operations.

Amendment to tax obligations is recorded when a tax assessment is received or, if appealed by the Company and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

r. Earnings Per Share (EPS)

Basic EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which are 1,892,375,914 shares in 2008 and 1,893,750,000 shares in 2007.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Laba Per Saham (LPS) (lanjutan)

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2007, 2006, 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.925.432.332 saham pada tahun 2008 dan 1.930.963.045 saham pada tahun 2007 (Catatan 23).

s. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas	530.133	524.303
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.725.350	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	6.159.554	337.840.113
PT Bank Permata Tbk	3.836.570	2.770.082
PT Bank Central Asia Tbk	3.585.097	20.254.140
PT Bank Pan Indonesia Tbk	286.697	102.188.996
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65.683	33.032
PT Anz Panin Bank	63.391	11.397
Lain-lain	4.585	4.273
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$226.238 pada tahun 2008 dan AS\$20.338 pada tahun 2007)	2.477.307	191.569

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings Per Share (EPS) (lanjutan)

Diluted EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year after considering the effects of all dilutive potential shares arising from the grant of employee stock warrants on May 11, 2007, 2006, 2005, 2004 and 2003. The weighted average number of shares outstanding on diluted basis is 1,925,432,332 shares in 2008 and 1,930,963,045 shares in 2007 (Note 23).

s. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates.

Any difference on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2008	2007
Cash	530.133	524.303
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.725.350	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)	6.159.554	337.840.113
PT Bank Permata Tbk	3.836.570	2.770.082
PT Bank Central Asia Tbk	3.585.097	20.254.140
PT Bank Pan Indonesia Tbk	286.697	102.188.996
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65.683	33.032
PT ANZ Panin Bank	63.391	11.397
Others	4.585	4.273
Foreign currencies		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$226.238 in 2008 and US\$20,338 in 2007)	2.477.307	191.569

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	2007	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Mata uang asing (lanjutan)			<i>Foreign currencies (continued)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (EUR14.700 pada tahun 2008 dan EUR188.024 pada tahun 2007)	226.855	2.587.159	<i>PT Bank Central Asia Tbk (EUR14,700 in 2008 and EUR188,024 in 2007)</i>
Lain-lain (AS\$43.382 dan AUD3.916 tahun 2008 dan AS\$42.566 pada tahun 2007)	504.629	400.928	<i>Others (US\$43,382 and AUD3,916 in 2008 and US\$42,566 in 2007)</i>
Jumlah kas dan bank	<u>29.465.851</u>	<u>466.805.992</u>	<i>Total cash on hand and in banks</i>
Setara kas - deposito berjangka Rupiah			<i>Cash equivalents - time deposits Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.291.886	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.976.067	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	69.685.077	33.085.487	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	62.560.922	26.151.497	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000	87.284.995	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	10.000.000	56.950.007	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	13.300.000	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	7.177.261	-	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.309.582	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$5.196.189)	56.898.265	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$5,196,189)</i>
PT ANZ-Panin Bank (AS\$99.500 pada tahun 2008 dan AS\$17.500 pada tahun 2007)	1.089.525	164.832	<i>PT ANZ-Panin Bank (US\$99,500 in 2008 and US\$17,500 in 2007)</i>
PT Bank DBS Indonesia (AS\$2.709.458)	-	25.520.385	<i>PT Bank DBS Indonesia (US\$2,709,458)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk) (AS\$2.292.639)	-	21.594.370	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk) (US\$2,292,639)</i>
Jumlah setara kas	<u>375.979.003</u>	<u>259.061.155</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>405.444.854</u>	<u>725.867.147</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>Time deposits bear annual interest at the following rates:</i>
	2008	2007	
Rupiah	8,00% - 14,00%	7,25% - 11,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3,50% - 6,00%	4,50% - 5,25%	<i>US Dollar</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo rekening Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi atas Obligasi I, yang telah dilunasi pada tahun 2008 (Catatan 15). Akan tetapi, Anak Perusahaan tetap dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo kas dalam rekening tersebut berjumlah Rp18,49 miliar.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The Subsidiary's Rupiah account in PT Bank Central Asia Tbk under account number 253.300.4989 is under fiduciary trust for bonds payable under Bonds I, which were fully paid in 2008 (Note 15). However, the Subsidiary can use the fund in its operations. As of December 31, 2007, the balance of this account amounted to Rp18.49 billion.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sampai 9 (sembilan) bulan dari tanggal penempatan sebagai berikut:

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents time deposits placed in the following banks with maturity periods from 6 (six) months to 9 (nine) months from the date of placements:

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	27.396.375	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
Dolar AS			US Dollar
PT ANZ-Panin Bank (AS\$257.000)	-	2.420.683	PT ANZ-Panin Bank (US\$257,000)
Jumlah	-	29.817.058	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The above time deposits bear annual interest at the following rates:

	2008	2007	
Rupiah	-	8,25% - 8,75%	Rupiah
Dolar AS	-	5,25%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables from third parties consist of:

	2008	2007	
PT Wira Pamungkas Pariwara	128.628.624	80.739.409	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Interpariwara Global (dahulu PT Iniatif Media Indonesia)	88.850.886	9.969.467	PT Interpariwara Global (formerly PT Iniatif Media Indonesia)
PT Asia Media Network	81.434.608	43.019.683	PT Asia Media Network
PT Optima Media Dinamika	34.679.398	40.712.858	PT Optima Media Dinamika
PT Bintang Multi Mediathama	22.912.454	15.594.593	PT Bintang Multi Mediathama
PT Dwisapta Pratama	21.317.630	29.195.205	PT Dwisapta Pratama
PT Int'l Matari Advertising	19.268.720	51.699.875	PT Int'l Matari Advertising
PT Tempo Promosi	17.930.778	12.699.616	PT Tempo Promosi
PT Citra Surya Media Komunikasi	17.094.531	2.433.772	PT Citra Surya Media Komunikasi
PT Fortune Indonesia Tbk	16.631.163	10.561.460	PT Fortune Indonesia Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	11.583.260	22.148.349
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.892.336	10.090.852
PT Dian Mentari Pratama	10.756.557	8.671.608
PT Hotlinetama Sarana Adv.	9.892.477	10.438.592
PT Mediate Indonesia	9.301.270	-
PT Quantum Pratama Media	8.346.262	37.244.521
PT Armananta Eka Putra	7.986.982	10.429.806
PT Perada Swara Production	7.199.100	13.568.048
PT Media Direction Indonesia	7.062.552	8.641.072
PT Indonesia Media Exchange	5.124.107	1.828.412
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.570.839	1.408.038
PT Cursor Media	3.375.126	837.621
PT Pelita Alembana	3.206.336	3.008.603
PT Advatama Niaga	2.215.007	3.068.790
PT Indosat Tbk	779.190	3.183.640
PT Gelson Trijaya Utama	506.000	3.462.800
PT Pertamina (Persero)	-	4.569.480
Lain-lain masing-masing di bawah Rp3 miliar)	51.120.806	50.847.643
Jumlah	602.667.000	490.073.813
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.767.138)	(10.071.987)
Piutang usaha pihak ketiga - bersih	589.899.862	480.001.826

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	
PT Dentsu Indonesia InterAdmark	
PT Dian Mentari Pratama	
PT Hotlinetama Sarana Adv.	
PT Mediate Indonesia	
PT Quantum Pratama Media	
PT Armananta Eka Putra	
PT Perada Swara Production	
PT Media Direction Indonesia	
PT Indonesia Media Exchange	
PT Cipta Adimedia Nusantara	
PT Cursor Media	
PT Pelita Alembana	
PT Advatama Niaga	
PT Indosat Tbk	
PT Gelson Trijaya Utama	
PT Pertamina (Persero)	
Others (below Rp3 billion each)	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Trade receivables - third parties - net	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts from third parties are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	10.071.987	8.087.558	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 20)	6.764.386	2.411.195	Provision during the year (Note 20)
	16.836.373	10.498.753	
Penghapusan piutang	(4.069.235)	-	Accounts written - off
Pemulihan penyisihan	-	(426.766)	Reversal of allowance
Saldo akhir tahun	12.767.138	10.071.987	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Belum jatuh tempo	243.424.735	233.012.525	
Lewat jatuh tempo:			Current Overdue:
1 - 30 hari	103.103.348	103.003.535	1 - 30 days
31 - 60 hari	157.289.563	86.706.006	31 - 60 days
61 - 90 hari	64.494.831	40.300.504	61 - 90 days
91 - 180 hari	30.210.307	19.442.047	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	4.144.216	7.609.196	Over 180 days
Jumlah	602.667.000	490.073.813	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.767.138)	(10.071.987)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	589.899.862	480.001.826	Net

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, piutang usaha Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana jumlah piutang usaha ditambah dengan nilai wajar persediaan, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 6, 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2007, piutang usaha Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana jumlah dari piutang usaha ditambah nilai wajar peralatan studio dan penyiaran dan kas pada bank tertentu yang dijamin secara fidusia tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 8 dan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties based on invoice date are as follows:

As of December 31, 2008 and 2007, the Subsidiary's trade receivable are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by the Subsidiary whereby the amount of trade receivables plus the fair value of inventories, vehicles and land and building under registered mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 6, 8 and 15).

As of December 31, 2007, the Subsidiary's trade receivables are pledged under fiduciary trust for Bonds I issued by the Subsidiary whereby the amount of trade receivables plus the fair value of studio and broadcasting equipment and cash in certain bank which are pledged should not be less than Rp425 billion (Notes 3, 8 and 15).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007	
Materi program:			Program materials:
Lokal	153.978.875	149.877.431	Domestic
Impor	26.011.642	52.605.795	Imported
Lain-lain	808.459	412.244	Others
Jumlah	180.798.976	202.895.470	Total

Biaya material program yang dibebankan pada usaha (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Cost of program materials charged to operations (Note 20) are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	<u>2008</u>
Program lokal	783.940.525
Program Impor	55.241.758
Jumlah	<u>839.182.283</u>

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan program Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana nilai wajar persediaan ditambah dengan piutang usaha, kendaraan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 5, 8 dan 15).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>
Uang muka:	
Rumah produksi	10.097.000
Pihak ketiga - bukan program	2.938.986
Materi program impor	229.361
Produksi sendiri	540.180
Lain-lain	1.564.340
	<u>15.369.867</u>
Biaya dibayar di muka:	
Sewa (Catatan 10)	10.943.327
Asuransi	356.877
Lain-lain	1.358.036
	<u>12.658.240</u>
Pajak dibayar di muka:	
Pajak Pertambahan Nilai	3.931
Jumlah	<u>28.032.038</u>

6. INVENTORIES (continued)

	<u>2007</u>	
	566.840.143	<i>Domestic programs</i>
	49.495.369	<i>Imported programs</i>
Jumlah	<u>616.335.512</u>	Total

The management did not insure its program material against losses from fire or theft since the Subsidiary could ask for replacements of purchased program materials from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of December 31, 2008 and 2007, the Subsidiary's program inventories are pledged under fiduciary trust for Bonds II issued by the Subsidiary whereby the fair value of inventories plus trade receivables, vehicles and land and building under registered mortgaged should not be less than 50% from the principal of the bonds (Notes 5, 8 and 15).

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2007</u>	
	6.595.000	<i>Advances:</i>
	8.206.726	<i>Production houses</i>
	3.255.240	<i>Third party - non-programs</i>
	240.213	<i>Import program materials</i>
	2.945.276	<i>In-house productions</i>
	<u>21.242.455</u>	<i>Others</i>
		<i>Prepaid expenses:</i>
	10.649.686	<i>Rent (Note 10)</i>
	1.439.344	<i>Insurance</i>
	634.953	<i>Others</i>
	<u>12.723.983</u>	
		<i>Prepaid tax:</i>
	1.410	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>33.967.848</u>	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2008
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Harga Perolehan					Cost
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	39.619.939	81.123.716	797.559	119.946.096	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	511.773.049	28.785.030	150.149.339	390.408.740	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	36.176.041	33.079.511	3.405.808	65.849.744	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	48.834.194	13.148.896	4.065.550	57.917.540	Vehicles
	654.488.923	156.137.153	158.418.256	652.207.820	
Aset dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Bangunan dan instalasi	32.469.853	41.672.696	59.762.464	14.380.085	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	2.986.678	7.381.140	7.847.881	2.519.937	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.184.571	20.104.753	24.163.698	1.125.626	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah Aset dalam Penyelesaian	40.641.102	69.158.589	91.774.043	18.025.648	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	695.130.025	225.295.742	250.192.299	670.233.468	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	25.270.341	8.126.107	593.208	32.803.240	Buildings and installations Studio and broadcasting equipment
Peralatan studio dan penyiaran	289.471.847	27.847.633	140.664.234	176.655.246	Furniture, fixtures and office equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.227.604	5.489.214	3.955.542	32.761.276	Vehicles
Kendaraan	28.880.918	9.001.643	4.684.231	33.198.330	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.850.710	50.464.597	149.897.215	275.418.092	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	320.279.315			394.815.376	Net Book Value

2007	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2007
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	38.843.989	775.950	-	39.619.939	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	515.172.707	11.096.684	14.496.342	511.773.049	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	34.117.190	2.058.851	-	36.176.041	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	38.734.457	11.242.075	1.142.338	48.834.194	Vehicles
	644.954.043	25.173.560	15.638.680	654.488.923	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2007	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2007
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Aset dalam Penyelesaian: Bangunan dan instalasi	-	32.469.853	-	32.469.853	Construction in Progress: Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	-	4.986.625	1.999.947	2.986.678	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	5.184.571	-	5.184.571	Furniture, fixture and office equipment
Jumlah Aset dalam Penyelesaian	-	42.641.049	1.999.947	40.641.102	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	644.954.043	67.814.609	17.638.627	695.130.025	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	23.455.446	1.814.895	-	25.270.341	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	271.325.090	27.763.589	9.616.832	289.471.847	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	28.143.395	3.084.209	-	31.227.604	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	22.643.561	7.113.345	875.988	28.880.918	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	345.567.492	39.776.038	10.492.820	374.850.710	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	299.386.551			320.279.315	Net Book Value

Bangunan dan instalasi termasuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait atas prasarana sewa *Senayan City Office Tower*, masing-masing berjumlah Rp79,15 miliar dan Rp6,26 miliar pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 26d).

Buildings and installations include costs and related accumulated depreciation of Rp79.15 billion and Rp6.26 billion, respectively, on leasehold improvements of Senayan City Office Tower as of December 31, 2008 (Note 26d).

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp50,46 miliar dan Rp39,78 miliar pada tahun 2008 dan 2007 (Catatan 20).

Depreciation charged to operations amounted to Rp50.46 billion and Rp39.78 billion in 2008 and 2007, respectively (Note 20).

Perhitungan rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on disposal of property and equipment is as follows:

	2008	2007	
Penerimaan bersih	276.078	672.835	Net proceeds
Nilai buku	10.000.138	4.913.485	Net book value
Rugi atas pelepasan aset tetap	9.724.060	4.240.650	Loss on disposal of property and equipment

Rugi atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Loss on disposal of property and equipment is presented as part of "Other Charges (Income) - Others - net" account in the consolidated statements of income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar Anak Perusahaan di berbagai kota di Indonesia dan perbaikan atas ruang kantor dan studio yang disewa yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower). Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 adalah berkisar 85%.

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2008
Hak Guna Bangunan ("HGB")	112.375
Hak Milik ("HM")	610
Girik	9.904
Jumlah	122.889

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama ke nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 80.264 m² milik Anak Perusahaan merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk siaran televisi nasional (Catatan 26a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$36,71 juta dan Rp177,56 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Sebagian dari peralatan studio dan penyiaran beserta dengan piutang usaha dan kas milik Anak Perusahaan pada bank tertentu pada tanggal 31 Desember 2007, digunakan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I, yang telah dilunasi pada tahun 2008, yang diterbitkan Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 5 dan 15).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2008, construction in progress represents accumulated costs incurred by the Subsidiary for upgrading the Subsidiary's transmitter equipment in several cities in Indonesia and improvements of the office and studio spaces rented located in *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower). From the financial point of view, the percentage of completion of the construction in progress as of December 31, 2008 is around 85%.

The land are located in various cities in Indonesia with the following status of the related landrights and total area (in square meters):

	2008	
	112.375	Right to Build ("HGB")
	610	Right to Own ("HM")
	9.904	Title of Ownership ("Girik")
Jumlah	122.889	Total

These HGBs will expire in various dates between 2013 and 2036. Landrights in HGB are under the Subsidiary's name. Landrights under HM and Girik are currently in the process of transferring the ownership to Subsidiary's name. Land with total area of 80,264 sqm owned by Subsidiary, are shared by the Subsidiary and another television broadcasting company in relation to the nationwide broadcasting (Note 26a).

The management believes that there is no indication of asset impairment as of December 31, 2008 and 2007 based on the evaluation of the condition of the assets as of those dates.

As of December 31, 2008, property and equipment (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$36.71 million and Rp177.56 billion, which in the Company's and Subsidiary's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

Portion of the Subsidiary's studio and broadcasting equipment, including trade receivables and cash in certain bank as of December 31, 2007, are pledged under fiduciary trust for Bonds I, which were fully paid I 2008, issued by the Subsidiary with total value of at least Rp425 billion (Notes 3, 5 and 15).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kendaraan, piutang usaha dan persediaan milik Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia yang diikat dengan hak tanggungan atas Obligasi II yang diterbitkan Anak Perusahaan, dimana nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari 50% pokok obligasi tersebut (Catatan 5, 6 dan 15).

9. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	2008	2007
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	240.049.978	199.533.957
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021	40.516.021
Saldo akhir tahun	280.565.999	240.049.978
Bersih	523.331.937	563.847.958

10. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	2008	2007
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) (Catatan 26d)	173.991.271	169.988.080
Bangunan studio	15.640.000	7.186.667
Biaya amortisasi tahun berjalan	(11.145.168)	(5.947.661)
Jumlah	178.486.103	171.227.086
Dikurangi bagian lancar (Catatan 7)	(10.846.415)	(10.547.661)
Bagian jangka panjang	167.639.688	160.679.425

Amortisasi atas sewa dibayar di muka tahun 2008 berjumlah Rp8,60 miliar dan Rp5,95 miliar pada tahun 2007, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

11. ASET LAIN-LAIN

	2008	2007
Biaya perangkat lunak	12.344.938	1.213.515
Jaminan sewa	540.381	540.381
Penyertaan saham	1.000.000	-
Lain-lain - bersih	2.053.650	6.064.260
Jumlah	15.938.969	7.818.156

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In addition, as of December 31, 2008 and 2007, the Subsidiary's vehicles, trade receivables and inventories are pledged under the fiduciary trust and land and building under registered mortgaged for Bonds II issued by the Subsidiary, with fair value to be not less than 50% of the principal amount of the bonds (Notes 5, 6 and 15).

9. GOODWILL

This account represents the excess between acquisition costs and net book value of the Subsidiary at the time of acquisition with details as follows:

	2008	2007
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	240.049.978	199.533.957
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021	40.516.021
Saldo akhir tahun	280.565.999	240.049.978
Bersih	523.331.937	563.847.958

10. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid rental on the following:

	2008	2007
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) (Note 26d)	173.991.271	169.988.080
Bangunan studio	15.640.000	7.186.667
Biaya amortisasi tahun berjalan	(11.145.168)	(5.947.661)
Jumlah	178.486.103	171.227.086
Dikurangi bagian lancar (Catatan 7)	(10.846.415)	(10.547.661)
Bagian jangka panjang	167.639.688	160.679.425

Amortization of prepaid rent in 2008 amounting to Rp8.60 billion and Rp5.95 billion in 2007 is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" account in the consolidated statements of income (Note 20).

11. OTHER ASSETS

	2008	2007
Biaya perangkat lunak	12.344.938	1.213.515
Jaminan sewa	540.381	540.381
Penyertaan saham	1.000.000	-
Lain-lain - bersih	2.053.650	6.064.260
Jumlah	15.938.969	7.818.156

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Biaya perangkat lunak pada tahun 2008 terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak SAP yang akan diimplementasikan pada tahun 2009. Pada tahun 2007, biaya perangkat lunak merupakan sistem aplikasi pendapatan yang belum diamortisasi.

Penyertaan saham merupakan kepemilikan ekuitas Anak Perusahaan sebesar 16,67% atau sebanyak 1 juta lembar saham pada PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia ("PT KTDI") sejumlah Rp1 miliar. Penyertaan saham ini dinyatakan sebesar biaya perolehan. PT KTDI didirikan oleh berbagai perusahaan penyiaran televisi (termasuk Anak Perusahaan) pada tanggal 21 September 2008 sehubungan dengan digitalisasi jaringan televisi di masa yang akan datang.

Aset lain-lain merupakan uang jaminan yang diberikan kepada perusahaan jasa, biaya ditanggungkan dan aset tidak lancar lainnya.

12. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	2008	2007	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT MD Entertainment	44.451.640	43.255.611	<i>PT MD Entertainment</i>
PT Rieta Amilia Socha Prada	24.645.000	18.225.000	<i>PT Rieta Amilia Socha Prada</i>
PT Dharmawangsa Studio	10.725.000	-	<i>PT Dharmawangsa Studio</i>
PT Shandika Widya Cinema	5.650.294	7.936.821	<i>PT Shandika Widya Cinema</i>
PT Shandiego Creative Media	5.332.500	3.727.500	<i>PT Shandiego Creative Media</i>
PT Creative Indigo	4.059.103	-	<i>PT Creative Indigo</i>
PT Cipta Imajinasi Disain	3.961.598	1.493.268	<i>PT Cipta Imajinasi Disain</i>
PT Nusantara Film	3.665.369	5.022.327	<i>PT Nusantara Film</i>
PT Tripar Multivision Plus	3.300.000	23.523.143	<i>PT Tripar Multivision Plus</i>
PT Soraya Intercine Film	-	9.511.414	<i>PT Soraya Intercine Plus</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	52.211.054	29.496.542	<i>Others (below Rp3 billion each)</i>
Jumlah Pihak Ketiga	158.001.558	142.191.626	Total Third Parties

	2008	2007	Persentase dari Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2008	2007	
Pihak Hubungan Istimewa: (Catatan 25a)					<i>Related party: (Note 25a)</i>
PT Indika Siar Sarana	481.798	483.697	0,05%	0,04%	<i>PT Indika Siar Sarana</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur hutang usaha (pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa) adalah sebagai berikut:

	2008
Belum jatuh tempo	66.627.633
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	41.378.022
31 - 60 hari	13.039.872
61 - 90 hari	11.513.919
91 - 180 hari	6.723.850
Lebih dari 180 hari	19.200.060
Jumlah	158.483.356

Hutang usaha tersebut di atas termasuk hutang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 berjumlah AS\$789,69 ribu, EUR90,06 ribu dan JPY50,47 ribu (setara dengan Rp10,04 miliar) dan pada tanggal 31 Desember 2007 berjumlah AS\$726,17 ribu dan EUR70 ribu (setara dengan Rp7,80 miliar) (Catatan 28).

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	2008
Biaya program	47.070.397
Bonus karyawan	39.962.479
Beban bunga	15.740.625
Biaya promosi	13.285.045
Honorarium tenaga ahli	1.357.871
Listrik	627.130
Lain-lain	9.869.421
Jumlah	127.912.968

14. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.272.337
Pasal 21	15.641.690
Pasal 23	630.788
Pasal 25	5.833.603
Pasal 26	1.552.411
Pasal 29	33.411.358
Pajak Pertambahan Nilai	19.449.125
Jumlah	77.791.312

12. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables (third parties and related party) are as follows:

	2008	
	55.034.917	Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		91 - 180 days
		Over 180 days
Jumlah	142.675.323	Total

The above trade payables include trade payables denominated in foreign currencies amounting to US\$789.69 thousand, EUR90.06 thousand and JPY50.47 thousand (total equivalent to Rp10.04 billion) as of December 31, 2008 and US\$726.17 thousand and EUR70 thousand (total equivalent to Rp7.80 billion) as of December 31, 2007 (Note 28).

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

	2008	
	27.740.397	Program expenses
	30.960.432	Employees' bonus
	18.500.174	Interest expense
	4.551.462	Promotional expenses
	1.754.516	Professional fees
	553.370	Electricity
	3.071.575	Others
Jumlah	87.131.926	Total

14. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2008	
	244.706	Income taxes
	11.682.974	Article 4 (2)
	342.933	Article 21
	5.190.801	Article 23
	989.527	Article 25
	9.662.971	Article 26
	21.851.132	Article 29
		Value Added Tax
Jumlah	49.965.044	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

14. TAXES PAYABLE (continued)

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) is as follows:

	2008	2007	
Pajak penghasilan - tahun berjalan (Catatan 22)			<i>Income tax expense - current (Note 22)</i>
Anak Perusahaan	128.555.927	87.729.689	<i>Subsidiary</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	1.839	1.839	<i>Article 22</i>
Pasal 23	97.570	94.223	<i>Article 23</i>
Pasal 25	37.000	44.000	<i>Article 25</i>
Jumlah	136.409	140.062	<i>Total</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiary</i>
Pasal 23	26.426.933	17.159.374	<i>Article 23</i>
Pasal 25	68.717.636	60.907.344	<i>Article 25</i>
Jumlah	95.144.569	78.066.718	<i>Total</i>
Hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan)			<i>Income tax payable - Article 29 (Estimated claims for tax refund)</i>
Perusahaan	(136.409)	(140.062)	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	33.411.358	9.662.971	<i>Subsidiary</i>

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, the estimated claims for tax refund are as follows:

	2008	2007	
Perusahaan			<i>Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak -			<i>Overpayment - Article 29</i>
Pasal 29			<i>2008</i>
Tahun 2008	22.347	-	<i>2007</i>
Tahun 2007	114.062	140.062	
Jumlah	136.409	140.062	<i>Total</i>

Perusahaan

Pada bulan September 2007, sehubungan dengan permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak atas PPN untuk masa Agustus 2007 sebesar Rp4,82 miliar, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut pada tanggal 17 Oktober 2007.

Company

In September 2007, in relation with the request for Value Added Tax (VAT) refund, the Company received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding the preliminary refund on overpayment of VAT for August 2007 amounting to Rp4.82 billion. The refund was received by the Company On October 17, 2007.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Mei 2007, sehubungan dengan permohonan restitusi Pajak Penghasilan (PPH) Wajib Pajak Badan tahun pajak 2006 sebesar Rp1,03 miliar, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak atas PPh Badan. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPh Badan tersebut.

Pada bulan April 2007, sehubungan dengan permohonan restitusi PPN, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak atas PPN untuk masa Maret 2007 sebesar Rp2,78 miliar. Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menerima 6 (enam) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas PPN, PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 dan pasal 26 tahun 2005. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp1,33 miliar. Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

Anak Perusahaan

Pada tahun 2008, Anak Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan atau Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak.

Pada bulan April tahun 2007, Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk bunga penagihan atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan 26 serta PPN untuk tahun 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp482 juta. Denda pajak tersebut sudah dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2007 dan telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") (dahulu PT Bank Niaga Tbk) sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

14. TAXES PAYABLE (continued)

Company (continued)

In May 2007, in relation with the request for 2006 corporate income tax refund amounting Rp1.03 billion, the Company received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes regarding preliminary refund for overpayment of corporate income tax. The refund was received by the Company on June 26, 2007.

In April 2007, in relation with the request for VAT refund, the Company received the Decision Letter from the Directorate General of Taxes regarding the preliminary refund for overpayment of VAT for March 2007 amounting to Rp2.78 billion. The refund was received by the Company on May 30, 2007.

In March 2007, the Company received 6 (six) Tax Assessment Letters Nil for VAT, Income Tax under Articles 4(2), 21, 23 and 26 for 2005. In addition, the Company received Tax Overpayment Assessment ("SPKLB") for 2005 corporate income tax amounting to Rp1.33 billion. The refund was received by the Company on April 16, 2007.

Subsidiary

In 2008, the Subsidiary did not receive any Tax Assessment Letter and or Tax Claim Letter from the Tax Office.

In April 2007, the Subsidiary received several Tax Collection Letter ("STP") for interest collection for 2002 corporate income tax, Income taxes under Articles 23 and 26, and VAT for 2002 totaling Rp482 million. These tax penalties were fully paid in May 2007 and recognized as part of "Other Charges (Income)" account in the 2007 consolidated statement of income.

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Subsidiary, with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") (formerly PT Bank Niaga Tbk) as the bond trustee, with details as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

	2008
Hutang pokok	
Obligasi SCTV II Tahun 2007	575.000.000
Obligasi SCTV I Tahun 2003	-
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(2.658.260)
Bersih	572.341.740
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	572.341.740

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007

Pada tanggal 29 Juni 2007, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Anak Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi II dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan bermotor serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang diikat dengan Hak Tanggungan, yang keseluruhan nilai jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, Anak Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, yang ditempatkan pada deposito berjangka atas nama Anak Perusahaan pada bank yang ditunjuk wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai.

15. BONDS PAYABLE (continued)

	2007	
		<i>Principal amount</i>
	575.000.000	<i>Obligasi SCTV II Tahun 2007</i>
	425.000.000	<i>Obligasi SCTV I Tahun 2003</i>
	(4.046.283)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
	995.953.717	<i>Net</i>
	(424.378.511)	<i>Current maturity</i>
	571.575.206	Long-term maturity

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007

On June 29, 2007, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value amounting to Rp575 billion. On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate as registered under PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. These bonds are payable in lump-sum on July 10, 2012. The Subsidiary can buy back the Bonds II at anytime after one year from the date of issuance. The Bonds II bear a fixed annual interest of 10.95% payable every 3 (three) months starting from October 10, 2007 until July 10, 2012. All the Bonds II are registered in the Indonesia Stock Exchange effective on July 11, 2007.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga as notarized by Deed No. 37, dated May 4, 2007 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 158 dated June 18, 2007 of the same notary, the Bonds are collateralized under fiduciary trust by the Subsidiary's accounts receivable, and/or film inventories and/or vehicles and/or land and building under registered mortgaged with total value of collateral of more than 50% of the principal amount of the Bonds II. If the collateral will become minimum 50% from the Bonds II payable outstanding, the Subsidiary is required from time to time to deposit cash as time deposits under the Subsidiary's name to be placed in a bank agreed by trustee to meet the 50% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds II and to be registered as a security.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN
2007 (lanjutan)**

Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, dan Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan/*Inventory* Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179, seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aset yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Pemberian pinjaman kepada pihak manapun
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan yang mengakibatkan operasional keuangan Anak Perusahaan diatur pihak-pihak lain.

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Anak Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

15. BONDS PAYABLE (continued)

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN
2007 (continued)**

The collaterals are supported by the Fiduciary Trust of Vehicles as notarized under Deed No. 161, Fiduciary Trust of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 162, Fiduciary Trust of Program Inventories as notarized under Deed No. 163 and Deed of Power of Attorney for Registered Mortgage of Land and Building as notarized under Deed No. 164-179, all dated June 18, 2007. All the Deeds are notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.

The Subsidiary is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga, the Subsidiary should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets collateralized to the bonds payable*
- *Giving the loans to any parties*
- *Changing the scope of main activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*
- *Submission of bankruptcy application*
- *Entering into agreement(s) other than the Subsidiary's ordinary course of business that cause financial operation of the Subsidiary is being controlled by other parties.*

In addition, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio should be at least 100%*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%*
- *EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%*

The Subsidiary has complied with the above covenants as of December 31, 2008 and 2007.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi II tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sebesar 74% (tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk pelunasan Obligasi I.
2. Sebesar 16% (enam belas persen) akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, seperti pembelian alat-alat penunjang sarana produksi, alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan, alat-alat IT untuk menunjang *media ordering, archiving, billing* dan *accounting system*.
3. Sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran Obligasi II seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan Obligasi I sejumlah Rp425 miliar (74,38%).
2. Pengadaan peralatan produksi, penyiaran dan IT sejumlah Rp92 miliar (16,10%).
3. Modal kerja Perusahaan sejumlah Rp54,42 miliar (9,52%).

Pada tahun 2008 dan 2007, Obligasi II memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 346/PEF-Dir/VI/2008 tanggal 9 Mei 2008 dan No. 333/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 12 Juni 2007.

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut diterbitkan. Obligasi ini sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008.

15. BONDS PAYABLE (continued)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (continued)

As stated in the prospectus of the bonds offering, the net proceeds of the Bonds II offering should be allocated to:

1. 74% (seventy-four percent) will be used to pay the Bonds I.
2. 16% (sixteen percent) will be used for business improvement such as purchases of production equipments, transmission equipments, airing and storage, IT equipment to support the media ordering, archiving, billing and accounting systems.
3. 10% (ten percent) will be used for additional working capital.

The actual cumulative usage of the Bonds II proceeds up to December 31, 2008 as reported to BAPEPAM-LK are as follows:

1. Payment of the Bonds I of Rp425 billion (74.38%).
2. Supplying of production, broadcasting and IT equipment of Rp92 billion (16.10%).
3. Company's working capital of Rp54.42 billion (9.52%).

In 2008 and 2007, the Bonds II obtained idA (*Single A, Stable Outlook*), as credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an Independent Credit Rating Bureau in its Report No. 346/PEF-Dir/VI/2008 dated May 9, 2008 and No. 333/PEF-Dir/VI/2007 dated June 12, 2007.

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003

On June 10, 2003, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's plan on the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds I") at nominal value amounting to Rp425 billion denominated in Rp50 million each Bond I. On June 25, 2003, the Bonds I were issued. These Bonds are due on and fully paid in lump-sum on June 25, 2008.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (lanjutan)

Obligasi I dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi I dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, peralatan studio dan penyiaran tertentu dan kas di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989 milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dan Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 serta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18, seluruhnya tertanggal 2 Juni 2003. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank CIMB Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aset yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor

15. BONDS PAYABLE (continued)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (continued)

The Bonds I bear a fixed annual interest rate of 13.75% which is payable every 3 (three) months, starting from September 25, 2003 until June 25, 2008. All the Bonds I are registered in the Indonesia Stock Exchange effective on June 30, 2003.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga as notarized by Deed No. 135, dated April 23, 2003 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 14 dated June 2, 2003 of the same notary, the Bonds I are collateralized under fiduciary trust by the Subsidiary's trade receivables, certain studio and broadcasting equipment and cash in PT Bank Central Asia Tbk under account number 253.300.4989 with total value of at least Rp425 billion. However, there is no restriction in the usage of the current account.

The collaterals are supported by the Fiduciary Trust of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 16, Fiduciary Trust of Transmission Equipment as notarized under Deed No. 17 and Fiduciary Trust of Current Account as notarized under Deed No. 18, all dated June 2, 2003. All the Deeds are notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. In addition, the Subsidiary is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank CIMB Niaga, the Subsidiary should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets collateralized to the bonds payable*
- *Changing the scope of main activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN
2003 (lanjutan)**

- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan.

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%.

Anak Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2007.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran Obligasi I seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar.
2. Pengadaan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp86,21 miliar.
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp161,18 miliar.

Pada tahun 2007, Obligasi I memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari Pefindo, dalam laporannya No. 213/PEF-Dir/IV/2007 tanggal 25 April 2007. Pada bulan April 2008, Obligasi tersebut memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*).

16. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (continued)

**OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN
2003 (continued)**

- *Submission of bankruptcy application*
- *Entering into agreement(s) other than the Subsidiary's ordinary course of business.*

In addition, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio should be at least 100%*
- *Debt to equity ratio shall not exceed 300%*
- *EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%.*

The Subsidiary had complied with the above covenants as of December 31, 2007.

The actual cumulative usage of the Bonds I proceeds up to December 31, 2007 as reported to BAPEPAM-LK are as follows:

1. *Payment of bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk of Rp170.93 billion.*
2. *Supplying of studio and broadcasting equipment of Rp86.21 billion.*
3. *Subsidiary's working capital of Rp161.18 billion.*

In 2007, Bonds I obtained idA (Single A, Stable Outlook) credit rating from Pefindo, in its Report No. 213/PEF-Dir/IV/2007 dated April 25, 2007. In April 2008, this bonds obtained idA (Single A, Stable Outlook).

16. SHARE CAPITAL

The share ownership details with a par value of Rp250 (full amount) per share of the Company as of December 31, 2008 and 2007 based on the reports from PT Raya Saham Registra, the stock administration bureau, are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Elang Mahkota Teknologi Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.648.322.000	86,76%	412.080.500	<i>PT Elang Mahkota Teknologi</i>
	251.437.000	13,24	62.859.250	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
Sub jumlah	1.899.759.000	100,00%	474.939.750	Sub total
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	1.059.500		264.875	<i>Treasury stock at par</i>
Jumlah	1.900.818.500		475.204.625	Total
2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Abhimata Mediatama The Northern Trust Company S/A Northern	1.490.247.500	78,69%	372.561.875	<i>PT Abhimata Mediatama The Northern Trust Company S/A Northern</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	149.580.500	7,90	37.395.125	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
	253.922.000	13,41	63.480.500	
Jumlah	1.893.750.000	100,00%	473.437.500	Total

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 5% dan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham akan dilakukan dalam waktu 3 bulan mulai tanggal 13 Oktober 2008. Pada bulan Oktober 2008, jumlah saham yang telah diperoleh kembali adalah sebanyak 1.059.500 saham (0,05% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor) dengan harga perolehan sebesar Rp838 juta. Sampai dengan tanggal 13 Januari 2009, tidak ada penambahan jumlah saham yang dibeli kembali.

In October, 2008, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 5% of total issued and fully paid shares. The buy back period will be made in 3 months starting from October 13, 2008. In October, 2008, the total treasury stock represent 1,059,500 shares (0.05% of total issued and fully paid shares) at cost amounted to Rp838 million. Until January 13, 2009, there is no additional treasury stock purchased.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2008
Agio saham	
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 24)	6.537.375
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua Tahap I (ESOP) (Catatan 24)	2.061.544
Bersih	529.510.172

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2007	
		<i>Additional paid-in capital</i>
		<i>Before the Initial Public Offering</i>
		<i>Initial Public Offering</i>
		<i>Stock issuance costs</i>
		<i>Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP (Note 24)</i>
		<i>Exercise of Second Employees Warrants Phase I under ESOP (Note 24)</i>
	-	
Bersih	527.448.628	Net

18. SALDO LABA

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 4 Desember 2008, Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan dividen kas interim menjadi Rp76,03 miliar dari sebelumnya Rp57,02 miliar yang diputuskan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Oktober 2008. Dividen kas interim tersebut telah dibayarkan sebesar Rp91.20 miliar berdasarkan saham beredar (setelah dikurangi dengan saham yang dibeli kembali) pada tanggal 15 Desember 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2008, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 167 dari Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2007 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Mengumumkan pembagian dividen tambahan atas dividen kas Interim sebelumnya sebesar Rp15,21 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final untuk laba bersih tahun 2007 yang akan dibayarkan pada tanggal 29 September 2008.

Pada tanggal 11 Juli 2007, direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas interim dari saldo laba untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 kepada para pemegang saham sebesar Rp37,88 miliar atau sebesar Rp20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2007.

18. RETAINED EARNINGS

In accordance with Boards of Commissioners and Directors decree dated December 4, 2008, the Company decided to increase the interim cash dividend become Rp76.03 billion from the previous interim dividend decided by Company's Boards of Commissioners and Directors on October 16, 2008 amounted to Rp57.02 billion. The interim cash dividend amounting Rp91.20 billion was based on outstandings shares (net of treasury stock) paid on December 15, 2008.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2008, the minutes of which were notarized by Deed No. 167 on the same date of Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to:

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2007 retained earnings to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*
- *Declared the additional dividend for previous interim cash dividend amounted to Rp15.21 billion or Rp8 (full amount) per share as final dividend for 2007 net income, which were paid on September 29, 2008.*

On July 11, 2007, the Company's directors agreed to distribute interim cash dividend to the shareholders amounting to Rp37.88 billion or Rp20 (full amount) per share from the net income for the six-month period ended June 30, 2007. The interim cash dividend was paid on August 21, 2007.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

18. SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2006 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1.
- Mengumumkan dividen kas Interim sebesar Rp15,15 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final. Dividend tersebut sebelumnya telah diumumkan sebagai dividen kas dari saldo laba 2006 oleh dewan direksi Perusahaan pada tanggal 10 November 2006, yang telah dibayarkan, bersih setelah pajak, pada bulan Januari 2007.

19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008
Pendapatan iklan	2.130.365.788
Pendapatan lain-lain	1.916.973
Potongan penjualan dan komisi	(408.337.229)
Bersih	1.723.945.532

Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih tahun 2008 adalah pendapatan bersih dari PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Asia Media Network masing-masing sebesar Rp283,92 miliar atau 16,58% dan Rp183,75 miliar atau 10,73%. Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih tahun 2007 adalah pendapatan bersih dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp205,90 miliar atau 15,73%.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

18. RETAINED EARNINGS (continued)

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 7, 2007, the minutes of which were notarized by Deed No. 56 on the same date of Aulia Taufani S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp1 billion from the 2006 retained earnings to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company", which has been amended by Law No. 40 year 2007 under Article 70 (1).*
- *Declare interim cash dividend amounting to Rp15.15 billion or Rp8 (full amount) per shares as final dividend. This dividend was previously declared as interim cash dividend from the 2006 net income by the Company's board of directors on November 10, 2006, which was fully paid, net of tax, in January 2007.*

19. NET REVENUE FROM ADVERTISING

This account consists of:

	2008	2007	
	2.130.365.788	1.617.891.344	<i>Revenue from advertising</i>
	1.916.973	1.917.481	<i>Other sales</i>
	(408.337.229)	(311.223.082)	<i>Sales discount and commission</i>
Bersih	1.723.945.532	1.308.585.743	Net

Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the net revenue from advertising were net revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Asia Media Network of Rp283.92 billion or 16.58% and Rp183.75 billion or 10.73%, respectively, in 2008. Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the net revenue from advertising in 2007 were net revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of Rp205.90 billion or 15.93%.

Segment reporting is not applicable to the Company and Subsidiary as the revenue is derived only from advertising.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2008	2007
Program dan siaran:		
Beban program (Catatan 6 dan 26a)	839.182.283	616.335.512
Beban penyiaran (Catatan 26a)	14.926.517	12.622.339
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b)	10.927.905	8.892.229
Lain-lain	16.063.855	10.151.405
Jumlah beban program dan siaran	881.100.560	648.001.485
Umum dan administrasi:		
Gaji dan upah (Catatan 21 dan 24)	219.884.687	213.248.898
Penyusutan (Catatan 8)	50.464.597	39.776.038
Promosi	23.163.432	15.421.620
Sewa (Catatan 10)	19.044.242	16.253.107
Kesejahteraan karyawan	9.662.978	8.810.533
Perjalanan	8.752.457	6.581.185
Listrik	7.242.035	3.522.669
Perlengkapan kantor	7.183.241	6.083.632
Perbaikan dan pemeliharaan	7.069.061	4.535.323
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	6.764.386	4.191.232
Honorarium tenaga ahli	6.475.745	4.968.701
Komunikasi	4.716.429	3.972.995
Asuransi	3.736.240	3.831.814
Donasi	3.204.942	2.957.961
Kendaraan	2.993.367	1.912.205
Lain-lain	3.217.225	2.698.044
Jumlah beban umum dan administrasi	383.575.064	338.765.957
Jumlah Beban Usaha	1.264.675.624	986.767.442

Pemasok dengan nilai pembelian materi program (termasuk yang dibebankan ke beban penyiaran berdasarkan kesepakatan bagi hasil) lebih dari 10% dari jumlah pembelian materi program adalah PT MD Entertainment sebesar Rp405,05 miliar dan PT R.A.Socha Prada sebesar Rp83,28 miliar pada tahun 2008 dan PT MD Entertainment sebesar Rp249,22 miliar, PT R.A.Socha Prada sebesar Rp72,29 miliar dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp70,21 miliar pada tahun 2007.

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja".

20. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2008	2007	
Program and broadcasting:			Program and broadcasting:
Cost of program (Notes 6 and 26a)	839.182.283	616.335.512	Cost of program (Notes 6 and 26a)
Cost of broadcast (Note 26a)	14.926.517	12.622.339	Cost of broadcast (Note 26a)
Satellite and transmission cost (Note 26b)	10.927.905	8.892.229	Satellite and transmission cost (Note 26b)
Others	16.063.855	10.151.405	Others
Total program and broadcasting expenses	881.100.560	648.001.485	Total program and broadcasting expenses
General and administrative:			General and administrative:
Salaries and wages (Notes 21 and 24)	219.884.687	213.248.898	Salaries and wages (Notes 21 and 24)
Depreciation (Note 8)	50.464.597	39.776.038	Depreciation (Note 8)
Promotion	23.163.432	15.421.620	Promotion
Rent (Note 10)	19.044.242	16.253.107	Rent (Note 10)
Employee benefits	9.662.978	8.810.533	Employee benefits
Travelling	8.752.457	6.581.185	Travelling
Electricity	7.242.035	3.522.669	Electricity
Office supplies	7.183.241	6.083.632	Office supplies
Repairs and maintenance	7.069.061	4.535.323	Repairs and maintenance
Provision for doubtful accounts (Note 5)	6.764.386	4.191.232	Provision for doubtful accounts (Note 5)
Professional fees	6.475.745	4.968.701	Professional fees
Communication	4.716.429	3.972.995	Communication
Insurance	3.736.240	3.831.814	Insurance
Donation	3.204.942	2.957.961	Donation
Vehicles	2.993.367	1.912.205	Vehicles
Others	3.217.225	2.698.044	Others
Total general and administrative expenses	383.575.064	338.765.957	Total general and administrative expenses
Total Operating Expenses	1.264.675.624	986.767.442	Total Operating Expenses

Suppliers with total purchases of program materials (including charge to cost of broadcast under revenue sharing arrangement) of more than 10% of the total purchases of program materials were from PT MD Entertainment of Rp405.05 billion and PT R.A.Socha Prada of Rp83.28 billion in 2008, and from PT MD Entertainment of Rp249.22 billion, PT R.A.Socha Prada of Rp72.29 billion and PT Tripar Multivision Plus of Rp70.21 billion in 2007.

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary provide employee service entitlements based on the Company's and Subsidiary's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognize the estimated liability for these employees' benefits in accordance with the Revised PSAK No. 24, "Accounting for Employee Benefits".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2009 (Perusahaan) dan 13 Januari 2009 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2008; dan 12 Februari 2008 (Perusahaan) dan 8 Januari 2008 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2007.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	:	12% per tahun/annum (2008)/ 10.5% per tahun/annum (2007)	:	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	:	9% per tahun/annum	:	Wages and salary increases
Usia pensiun	:	55 tahun/55 years old	:	Retirement age
Pensiun dini/pengunduran diri	:	10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/10% up the age of 25 and reducing linearly to be 1% at the age of 45 and thereafter	:	Early retirement/resignation
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia (TMI II)/ Mortality Table of Indonesia	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	:	Disable rate
Metode penilaian	:	Projected Unit Credit	:	Valuation Method

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Beban jasa kini	5.246.161	5.889.381	Current service cost
Biaya bunga	6.210.443	5.358.176	Interest cost
Amortisasi bersih tahun berjalan	400.880	418.404	Net amortization for the year
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	(3.987.578)	(70.783)	Recognition on vested past service cost
Hasil aset program yang diharapkan	(4.810.884)	(3.092.808)	Expected return on plan assets
Jumlah beban imbalan kerja	3.059.022	8.502.370	Total benefit expenses

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The estimated liability for post-employment benefits as of December 31, 2008 and 2007 were determined based on the actuarial valuations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary, based on its reports dated March 5, 2009 (for the Company) and January 13, 2009 (for the Subsidiary) in 2008; and February 12, 2008 (for the Company) and January 8, 2008 (for the Subsidiary) in 2007.

The significant assumptions used by the independent actuary are as follows:

Benefit expenses recognized in the consolidated statements of income is as follows:

The estimated liability for employees' benefits are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

	2008
Nilai kini kewajiban	58.764.365
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(2.708.519)
Rugi aktuarial yang belum diakui	(3.327.587)
Jumlah kewajiban	52.728.259
Nilai wajar aset program	(39.466.333)
Kewajiban diakui di neraca konsolidasi	13.261.926

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	20.841.811
Beban tahun berjalan	3.059.022
Pembayaran kepada karyawan	(811.108)
Jumlah	23.089.725
Penambahan aset program	(9.827.799)
Saldo akhir tahun	13.261.926

Untuk mendanai kewajiban imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, Anak Perusahaan telah membeli Polis Asuransi Jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana Anak Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama Anak Perusahaan untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*. Alokasi pembayaran angsuran untuk investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk biaya premi asuransi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2007	
	60.249.113	<i>Present value of obligations</i>
	(3.127.264)	<i>Unrecognized non-vested past service cost</i>
	(1.226.581)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
	55.895.268	<i>Total liability</i>
	(35.053.457)	<i>Fair value of plan assets</i>
	20.841.811	<i>Liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

The movements of estimated liability for employees' benefits for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
	24.204.099	<i>Balance at beginning of year</i>
	8.502.370	<i>Expense during the year</i>
	(695.537)	<i>Actual payments to employees</i>
	32.010.932	<i>Total</i>
	(11.169.121)	<i>Additions in plan assets</i>
	20.841.811	<i>Balance at end of year</i>

To fund the liability for employees' benefits, the Subsidiary has purchased insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which the Subsidiary has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of the Subsidiary to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all Subsidiary's permanent employees with insurance coverage until 2065. In accordance with the scheduled payment of the insurance program, the Subsidiary has to pay annual payments allocated to insurance premium and to investment in managed fund. The allocation of the payments to investment (net of the allocation for insurance premium expense) for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

	2008
Saldo awal tahun	35.053.457
Pembayaran asuransi	11.700.280
Alokasi untuk premi asuransi	(1.022.424)
Alokasi untuk investasi	45.731.313
Hasil (rugi) investasi	(6.264.680)
Saldo akhir tahun	39.466.633

Pembayaran atas premi asuransi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

22. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2008
Tahun berjalan	
Anak Perusahaan	128.555.927
Tangguhan	
Perusahaan	10.901.770
Anak Perusahaan	1.453.925
Jumlah	12.355.695
Bersih	140.911.622

Beban Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	348.872.211
Ditambah:	
Amortisasi goodwill	40.516.021
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(388.635.972)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	752.260
Beda temporer:	
Penyisihan piutang ragu-ragu	-
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	420.624
Penyusutan aset tetap	375.304

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2007	
Saldo awal tahun	20.188.836	Balance at beginning of year
Pembayaran asuransi	12.661.930	Insurance payment
Alokasi untuk premi asuransi	(1.495.190)	Allocation for insurance premium
Alokasi untuk investasi	31.355.576	Allocation for investment
Hasil (rugi) investasi	3.697.881	Return (loss) on investment
Saldo akhir tahun	35.053.457	Balance at end of year

The payment of the insurance premium is recorded as part of "Operating Expenses" account in the consolidated statements of income.

22. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) consists of:

	2007	
Tahun berjalan		
Anak Perusahaan	87.729.689	Current Subsidiary
Tangguhan		Deferred
Perusahaan	(580.492)	Company
Anak Perusahaan	(5.466.281)	Subsidiary
Jumlah	(6.046.773)	Total
Bersih	81.682.916	Net

Income tax expense - Current

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of income and estimated income tax (loss) for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	208.683.953	Income before income tax per consolidated statements of income
Ditambah:		Add:
Amortisasi goodwill	40.516.021	Amortization of goodwill
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(252.424.952)	Subsidiary's income before income tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3.224.978)	Income (loss) before income tax attributable to the Company
Beda temporer:		Temporary differences:
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.780.037	Provision for doubtful accounts
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	373.837	Provision for employees' benefits - net of payments
Penyusutan aset tetap	55.827	Depreciation of property and equipment

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

	2008	2007
Beda tetap:		
Beban sewa sehubungan dengan penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.693.318	-
Beban kesejahteraan karyawan	3.080.974	11.889.179
Penyusutan aset tetap	189.656	175.025
Beban pajak	132.004	373.928
Sumbangan	30.250	16.250
Jamuan dan representasi	7.911	9.750
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.270.432)	(7.190.798)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.997.469)	-
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(6.585.600)	4.258.057
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(48.980.108)	(53.478.054)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	7.471.352	-
Koreksi atas taksiran laba fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	(5.485)	-
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	239.888
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(48.099.841)	(48.980.109)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2009 untuk PPh Badan tahun 2007, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2007 dikoreksi sebesar Rp5,48 juta menjadi sebesar Rp4,26 miliar.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2007 untuk PPh Badan tahun 2005, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2005 dikoreksi sebesar Rp239,89 juta menjadi sebesar Rp10,95 miliar.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2008 untuk disampaikan ke Kantor Pajak.

22. INCOME TAX (continued)

Income tax expense - Current (continued)

	2008	2007
<i>Permanent differences:</i>		
<i>Rental expense related to the rental income already subjected to final tax</i>	-	-
<i>Employees' benefits expenses</i>	11.889.179	11.889.179
<i>Depreciation of property and equipment</i>	189.656	175.025
<i>Tax expenses</i>	132.004	373.928
<i>Donation</i>	30.250	16.250
<i>Entertainment and representation</i>	7.911	9.750
<i>Interest income already subjected to final tax</i>	(5.270.432)	(7.190.798)
<i>Rental income already subjected to final tax</i>	(11.997.469)	-
<i>Estimated tax income (loss) during the year</i>	(6.585.600)	4.258.057
<i>Tax losses carry-forward</i>	(48.980.108)	(53.478.054)
<i>Tax losses which could not to be utilized</i>	7.471.352	-
<i>Correction on estimated income tax based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>	(5.485)	-
<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>	-	239.888
Cumulative tax losses carry-forward - Company	(48.099.841)	(48.980.109)

Based on the Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2009 for 2007 corporate income tax, the Company's estimated tax income for 2007 was corrected by Rp5,48 million to become Rp4,26 billion.

Based on the Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2007 for 2005 corporate income tax, the Company's cumulative tax losses for 2005 was corrected by Rp239.89 million to become Rp10.95 billion.

The Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2007 was consistent with the annual corporate income tax return submitted to the Tax Office. The amount of the Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2008 above will be reported in the annual corporate income tax return for 2008 to be submitted to the Tax Office.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	428.578.091	292.490.631
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	128.555.927	87.729.689

22. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax expense is as follows:

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	428.578.091	292.490.631	Estimated taxable income - Subsidiary
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	128.555.927	87.729.689	Current income tax expense - Subsidiary

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan

Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum: Perusahaan			
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal yang mungkin tidak dapat dikompensasi	10.662.786	-	
Penyusutan aset tetap	(112.591)	(16.748)	
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(126.187)	(112.151)	
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(534.011)	
Taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke Anak Perusahaan	-	10.452	
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	71.966	
Dampak perubahan tarif pajak Anak Perusahaan	477.762	-	
	1.453.925	(5.466.281)	

Income Tax Expense (Benefit) - Deferred

Effects on temporary differences at maximum tax rate): Company	
Adjustment of accumulated tax losses which might not be utilized	
Depreciation of property and equipment	
Provision for employees' benefits	
Provision for doubtful accounts	
Estimated liability for employees' benefits transferred to the Subsidiary	
Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)	
Impact on changes of tax rates Subsidiary	

Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan	12.355.695	(6.046.773)	Income tax expense (benefit) - deferred
Bersih	140.911.622	81.682.916	Net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense (benefit) which is computed using the applicable tax rate (with maximum rate of 30%) from income before income tax, with income tax expense (benefit) as presented in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

**Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan -
Tangguhan (lanjutan)**

	2008	2007
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	348.872.211	208.683.953
Ditambah (dikurangi): Amortisasi goodwill	40.516.021	40.516.021
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(388.635.972)	(252.424.952)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>752.260</u>	<u>(3.224.978)</u>
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal yang mungkin tidak dapat dikompensasi	10.662.786	-
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak dapat dikompensasi	1.975.680	-
Utilisasi rugi fiskal dalam tahun berjalan	-	(1.277.417)
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	225.678	(967.493)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	71.966
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban sewa sehubungan dengan penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.707.995	-
Kesejahteraan karyawan	924.292	3.566.753
Penyusutan aset tetap	56.897	52.508
Beban pajak	39.601	112.178
Sumbangan	9.075	4.875
Jamuan dan representasi	2.373	2.925
Pembukuan kembali atas taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke Anak Perusahaan	-	10.452
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.581.129)	(2.157.239)
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.599.240)	-
Dampak perubahan tarif pajak	477.762	-
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	<u>10.901.770</u>	<u>(580.492)</u>
Anak Perusahaan	<u>130.009.852</u>	<u>82.263.408</u>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	<u>140.911.622</u>	<u>81.682.916</u>

22. INCOME TAX (continued)

**Income Tax Expense (Benefit) - Deferred
(continued)**

<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
<i>Add (deduct): Amortization of goodwill Subsidiary's income before income tax</i>
<i>Income (Loss) before income tax attributable to the Company</i>
<i>Adjustment of accumulated tax losses which might not be utilized</i>
<i>Current year tax losses which could not be utilized</i>
<i>Utilization of tax loss during the year</i>
<i>Income tax benefit using the applicable tax rate</i>
<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
<i>Tax effect on permanent differences:</i>
<i>Rental expense related to the rental income already subjected to final tax</i>
<i>Employees' benefits Depreciation of property and equipment</i>
<i>Tax expenses Donation</i>
<i>Entertainment and representation Reversal of estimated liability for employees' benefits transferred to the Subsidiary</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Rental income already subjected to final tax</i>
<i>Impact on changes of tax rates</i>
<i>Income tax expense (benefit) Company Subsidiary</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp478 juta sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan

Aset (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Kewajiban diestimasi atas			<i>Estimated liability for employees'</i>
kesejahteraan karyawan	490.131	461.970	<i>benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	445.009	534.011	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Akumulasi rugi fiskal	1.517.098	12.452.628	<i>Cumulative tax losses</i>
Aset tetap	111.348	16.748	<i>Property and equipment</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiary</i>
Kewajiban diestimasi atas			<i>Estimated liability for employees'</i>
kesejahteraan karyawan	12.691.934	16.306.609	<i>benefits</i>
Biaya promosi	-	1.350.000	<i>Promotional expenses</i>
Aset tetap	(6.882.487)	(10.393.237)	<i>Property and equipment</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	8.373.033	20.728.729	<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat diutilisasi melalui laba fiskal di masa mendatang.

22. INCOME TAX (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Subsidiary recorded the impact on changes of tax rates amounting to Rp478 million as part of tax expense in the current year operations.

Deferred Tax Assets and Liabilities

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

The Company and Subsidiary's management believes that the deferred tax asset can be utilized through its future taxable income.

23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tahun 2008 dan 2007:

**23. EARNINGS PER SHARE (EPS)
RECONCILIATION**

The following taxable presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted EPS in 2008 and 2007:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)

**23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)
(lanjutan)**

**23. EARNINGS PER SHARE (EPS)
RECONCILIATION (continued)**

2008	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	2008
Laba Per Saham Dasar				Basic Earnings Per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	207.960.589	1.892.375.914	109,89	Net income available to shareholders
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 24)	-	33.056.418	-	Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
Laba Per Saham Dilusian				Diluted Earnings Per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	207.960.589	1.925.432.332	108,01	Net income available to shareholders after the above assumption
2007	Laba Bersih/ Net Income	Nilai Laba Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	2007
Laba Per Saham Dasar				Basic Earnings Per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	127.001.037	1.893.750.000	67,06	Net income available to shareholders
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 24)	-	37.213.045	-	Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
Laba Per Saham Dilusian				Diluted Earnings Per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	127.001.037	1.930.963.045	65,77	Net income available to shareholders after the above assumption

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)

In the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 25, 2002, the minutes of which were notarized by Deed No. 104 on the same date of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed on the plan to execute ESOP and authorized the Company's commissioners to conduct all the related matters of the ESOP, if necessary.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

• **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)**

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan (Waran Karyawan Kedua) yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal pernyataan penerbitan waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun.
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 per saham yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting).
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 (lima) tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang berlaku.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

The ESOP will be granted to the Company's and Subsidiary's commissioners, directors and employees as incentives and remuneration which represents 75 million warrants, and divided into 2 (two) schemes:

• **Initial Employee Warrant (18.75 million warrants)**

The initial employee warrants representing 18.75 million warrants were allocated to the Company's and Subsidiary's employees representing 1,968,200 warrants and 16,781,800 warrants, respectively, that were exercised (without any additional cost) in February 2003.

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants)**

In accordance with the Deed No. 34 dated May 12, 2002 of Employee Warrant (Second Employee Warrants) Issuance of the Company as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of the Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions:

- An employee must have worked for the Company and/or Subsidiary for no less than 5 (five) years from the date of warrant issuance before the Warrants could be exercised. This condition does not apply to directors, commissioners or employees who sustained permanent disability, died or retired.
- Each year on May 12 after the fifth year, the employee concerned may exercise the Warrants at exercised price of Rp250 per share allotted to him that are vested (vesting schedule).
- If any employee resigns after 5 (five) years of service, the employee shall have the right to exercise the Warrants allotted to him that are vested in accordance with the terms and conditions.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 (lima) tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting.
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 (lima) tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan.
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting.

Waran karyawan akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	2003	2004	2005	2006	2007	
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan					: 5 tahun/years	: Expected warrant period

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

- *If an employee has sustained permanent total disability, dies or retires prior to completing 5 (five) years of service, all the Warrants allotted to him can be exercised based on vesting schedule.*
- *If an employee resigns or is terminated prior to completing 5 (five) years of service, the employee will not be entitled to receive the Warrants allotted to him.*
- *If the directors and/or commissioners will retire or resign, the directors and/or commissioners will receive all the Warrants allotted to him and may be exercised based on vesting schedule.*

The employee warrants will be distributed into 5 phases as follows:

- *Phase 1: 8,437,500 warrants or 15% of the total warrants*
- *Phase 2: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants*
- *Phase 3: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants*
- *Phase 4: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants*
- *Phase 5: 14,062,500 warrants or 25% of the total warrants*

In relation with the issuances of the above warrants, the fair value of each warrant granted was determined by management using the "Black-Scholes" option pricing model based on the following assumptions:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

- **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap/ Phase	Tanggal Penerbitan/ Grant Date	Perusahaan/ Company	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan/Number of Warrants Granted to Employees		Tanggal Eksekusi/Exercised Date
			Anak Perusahaan/ Subsidiary	Jumlah/Total	
1	11 Mei 2003/May 11, 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008/May 12, 2008
2	11 Mei 2004/May 11, 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009/May 12, 2009
3	11 Mei 2005/May 11, 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010/May 12, 2010
4	11 Mei 2006/May 11, 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011/May 12, 2011
5	11 Mei 2007/May 11, 2007	3.695.340	11.840.234	15.535.574	12 Mei 2012/May 12, 2012

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 2, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 993.000 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 4, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 1.473.074 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2, 3 dan 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 5, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2012.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

- **Second Employee Warrant (56.25 million warrants) (continued)**

The details of the issuances of warrants per grant date are as follows:

In 2004, 330,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 2, which could be exercised on May 12, 2009.

In 2005, 993,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 and 2 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 3, which could be exercised on May 12, 2010.

In 2006, 922,084 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2 and 3 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 4, which could be exercised on May 12, 2011.

In 2007, 1,473,074 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2, 3 and 4 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 5, which could be exercised on May 12, 2012.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

Jumlah saldo waran pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing terdiri dari 49.181.500 waran dan 56.250.000 waran.

Beban kompensasi atas penerbitan waran pada tahun 2007 berjumlah Rp8,86 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Upah" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa

- a. Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing sebesar Rp2,73 miliar dan Rp1,71 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp481,80 juta dan Rp483,70 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 12).
- b. Pada tahun 2008 dan 2007, Anak Perusahaan menggunakan peralatan studio dan penyiaran milik PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp111,5 juta dan Rp91,43 juta dan mengakui biaya atas transaksi tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Program" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Second Employee Warrant (56.25 million
warrants) (continued)**

The total warrants outstanding represents 49,181,500 warrants and 56,250,000 warrants as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The related compensation cost on the issuance of the warrants in 2007 amounting to Rp8.86 billion is presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Wages" account in the 2007 consolidated statement of income.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Balance and Transactions with Related Parties

- a. The Subsidiary acquired studio and broadcasting equipment from PT Indika Siar Sarana, a related party, in connection with the Subsidiary's upgrading of its transmitters in several cities in Indonesia. In 2008 and 2007, the total cost of acquisition from PT Indika Siar Sarana amounted to Rp2.73 billion and Rp1.71 billion, respectively. The related payables from these transactions of Rp481.80 million and Rp483.70 million as of December 31, 2008 and 2007, respectively, are presented as part of "Trade Payables - Related Party" account in the consolidated balance sheets (Note 12).
- b. In 2008 and 2007, the Subsidiary leases the studio and broadcasting equipment owned by PT Indika Cipta Media, a related party, totaling Rp111.5 million and Rp91.43 million and recognized the related expense as part of "Program and Broadcasting - Cost of Program" account in the consolidated statements of income (Note 20).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Saldo dan Transaksi Hubungan Istimewa
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai atas ruangan kantor yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) kepada PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") dan PT Omni Intivision ("O'Channel"), pihak hubungan istimewa, selama 3 tahun sejak tanggal 1 January 2008 sampai dengan 28 Februari 2011 yang telah diperbaharui dengan jangnan waktu sewa yang baru menjadi 1 Maret 2008 sampai dengan 28 Februari 2011 untuk O'Channel dan 10 Maret 2008 menjadi 10 Maret 2011 untuk MAC. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan pada bulan Juni 2007.

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris independen Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- b. PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision merupakan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham utama Perusahaan.

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:
- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 8);
 - Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Balance and Transactions with Related Parties
(continued)**

- c. On November 30, 2007, the Company leases out to PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") and PT Omni Intivision ("O'Channel"), Company's related parties, certain floor office spaces located in *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) for 3 years starting January 1, 2008 until December 31, 2010, which have been amended by new rental periods from March 1, 2008 to February 28, 2011 for O'Channel and from March 10, 2008 to March 10, 2011 for MAC. These transactions were approved by the Company's independent shareholders in June 2007.

Nature of Relationship with Related Party

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. PT Indika Cipta Media and PT Indika Siar Sarana belong to Indika group of companies that is owned by Agus Lasmono, the Company's and Subsidiary's independent commissioner.
- b. PT Mediatama Anugrah Citra and PT Omni Intivision belong to the Company's ultimate shareholder.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1993, the Subsidiary entered into a "*Nationwide Policy*" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the collaborative agreements, which covered, among others, the following:
- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations (Note 8);
 - The allocation of operating expenses incurred.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi $\frac{1}{4}$ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Biaya sewa setahun dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Pada tanggal 19 Juni 2006, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta secara tunai atau dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Subsidiary's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses" account in the consolidated statements of income (Note 20).

The agreement will be terminated upon mutual agreement of both parties.

- b. *The Subsidiary has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the agreement dated July 1, 2000, Indosat agreed to change the transponder rental from 1 (one) transponder for 24 (twenty-four) hours to a $\frac{1}{4}$ (quarter) of transponder for 24 (twenty-four) hours, in which the usage is based on the Subsidiary's needs. In the amendment, the lease of transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2001 until July 31, 2006.*

The annual rental fee and the operation of digital equipment by Indosat amounted to US\$425 thousand a year for the period of August 1, 2001 until July 31, 2006.

On June 19, 2006, the Subsidiary and Indosat renewed the lease agreement, whereby the lease of the transponder is extended for 4 (four) years starting August 1, 2006 until July 31, 2010 with an annual rental fee US\$325 thousand.

The parties also agreed that when the Subsidiary will terminate the agreement before its maturity, the Subsidiary is obliged to pay a penalty of 60% from the remaining rental fee or twice of the quarterly payment, whichever is higher, plus US\$1 million cash or in the form of advertising service for 10 (ten) years payments.

During the lease period, the Subsidiary is also obligated to use other Indosat's service facilities for US\$25 thousand minimum per year for the next 4 (four) years starting August 1, 2006.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2008, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 7 (tujuh) tahun sejak tanggal 24 September 2008 sampai 31 Juli 2015, dengan biaya sewa sebesar AS\$525 ribu per tahun.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp3,70 miliar dan Rp2,98 miliar pada tahun 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

- c. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang belum diterima dan periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar adalah sejumlah Rp42,96 miliar.
- d. Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (SCTV Tower) yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On September 24, 2008, the Subsidiary and Indosat renewed the lease agreement, whereby the lease of the transponder is extended for 7 (seven) years starting September 24, 2008 until July 31, 2015 with an annual rental fee US\$525 thousand.

The rental expenses of the transponder of Rp3.70 billion and Rp2.98 billion in 2008 and 2007, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite and Transmission Cost" account in the consolidated statements of income (Note 20).

- c. *The Subsidiary entered into several program purchase and license agreements with various foreign and local suppliers. As of December 31, 2008, the balance of total program purchase and license agreements, which the related programs not yet received and the license period not yet started and not yet paid amounted to Rp42.96 billion.*
- d. *On May 12, 2006, the Company and Subsidiary entered into a separate rental agreement with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and Subsidiary rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary. In accordance with these agreements, the terms and conditions, among others, are as follows:*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.
- Biaya sewa per meter persegi akan bergantung pada *lettable area* pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan.
- Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai dengan tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- *The terms of the rental will be ended in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landright where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and Subsidiary shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*
- *If PT MGP could not get the 2 years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years rental period on the remaining payables.*
- *The rent amounts per square meter shall depend on the lettable areas in the final measurements with total base rents amounted to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary.*
- *The total base rent amounts are payable within 5 (five) years starting September 28, 2005 until September 28, 2010 based on the quarterly payments schedules as listed in the agreements. The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by Subsidiary by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and Subsidiary will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Perusahaan dan Anak Perusahaan harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Penyerahan ruang perkantoran dari MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2007.

Pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah mengadakan dua perubahan perjanjian sewa dengan PT MGP dimana beberapa persyaratan tertentu dalam perjanjian di atas telah diperbaharui. Perubahan pertama berkaitan dengan perubahan lokasi atas beberapa *lettable areas*. Perubahan kedua berkaitan dengan hal-hal berikut:

- Potongan harga yang diberikan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan percepatan pembayaran atas sisa kewajiban sewa dari jumlah pembayaran sewa sebesar Rp99,65 miliar menjadi Rp87,09 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar menjadi Rp85,11 miliar untuk Anak Perusahaan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- *The Company and Subsidiary shall pay quarterly in advance service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *The Company and Subsidiary are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking fund at the end of the rental period shall be refunded to the Company and Subsidiary.*

The hand-overs of offices spaces to the Company and Subsidiary by PT MGP were made on January 26, 2007.

On June 4, 2007 and August 27, 2007, the Company and Subsidiary entered into separate two amendments on the above lease agreements with PT MGP whereby certain specific terms of the above lease agreements have been amended. The first amendment pertains to the replacement on the location of certain lettable areas. The second amendment pertains, among others, to the following:

- *Separate cash discount granted by PT MGP to the Company and to the Subsidiary in relation to the early full payments of the remaining rental obligations by them from total lease payment Rp99.65 billion to become Rp87.09 billion for the Company and Rp97.39 billion to become Rp85.11 billion for the Subsidiary.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Jumlah retensi kewajiban sebesar Rp2,26 miliar dan Rp2,21 miliar masing-masing untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah dibayar seluruhnya pada bulan Februari 2008.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Anak Perusahaan menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran Senayan City Office Tower dari PT MGP. Anak Perusahaan membayar dimuka sejumlah Rp10,23 miliar, dimana biaya sewa sejumlah Rp527,6 juta dibebankan sebagai beban operasi 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp173,99 miliar dan Rp169,99 miliar dimana sebesar Rp163,04 miliar dan Rp159,93 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 10), dan bagian lancar sejumlah Rp5,33 miliar dan Rp5,02 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya" (Catatan 7) pada neraca konsolidasi.

Beban sewa atas transaksi tersebut masing-masing sejumlah Rp5,63 miliar dan Rp5,02 miliar pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

- e. Pada bulan September 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Surya Citra Network" dengan beberapa stasiun TV lokal. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan, diantaranya, akan menyediakan dua (2) program televisi tertentu seperti yang dinyatakan dalam perjanjian yang akan ditayangkan oleh stasiun TV lokal sebanyak 3 kali dalam seminggu pada waktu tertentu. Spot iklan atas penayangan komersial yang telah disepakati atas program tersebut, akan dibagi sama rata antara Perusahaan dan stasiun TV lokal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 September 2007 sampai dengan berakhirnya penayangan seluruh program tersebut.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- Retention amounts of Rp2.26 billion and Rp2.21 billion for the Company and Subsidiary, respectively, which was fully paid in February 2008.

On October 20, 2008, the Subsidiary rents additional office spaces in Senayan City Office Tower from PT MGP. The Subsidiary paid in advance the total rental fee amounting to Rp10.23 billion, in which the related rental expense of Rp527.6 million is charged to 2008 operations.

As of December 31, 2008 and 2007, total outstanding prepaid rental is amounted to Rp173.99 billion and Rp169.99 billion, respectively, of which Rp163.04 billion and Rp159.93 billion, respectively, is presented as part of "Prepaid Long-term Rent" account (Note 10), and the current portion of Rp5.33 billion and Rp5.02 billion, respectively, is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account (Note 7) in the consolidated balance sheets.

The rental expense for the above transaction of Rp5.63 billion and Rp5.02 billion in 2008 and 2007, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" account in the consolidated statements of income.

- e. In September 2007, the Company entered into several "Surya Citra Network" co-operation agreements with several local TV stations. Under these agreements, the Company, among others, will provide two (2) specific TV programs as enumerated in the agreements to be aired in the local TV stations thrice a week at certain specific time. The agreed advertising spots on the commercial airing of the programs shall be divided equally by the Company and the local TV station. These agreements will start on September 11, 2007 until the end of the airing period of the programs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tahun 2008, tidak terdapat pendapatan bagi hasil karena tidak ada penayangan iklan dari pihak ketiga.

Pada tahun 2007, pendapatan yang diterima oleh Perusahaan berjumlah Rp50 juta dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Iklan - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

27. KONTINJENSI

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM") mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok dan jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Anak Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana dalam surat tersebut dinyatakan bahwa Mahkamah Agung telah memutuskan melalui Surat Keputusan No. 1494 K/Pdt/2004 tertanggal 13 Juli 2005, yang menyatakan menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh LSM tersebut diatas. Anak Perusahaan tidak menyediakan kerugian kontinjensi dalam laporan keuangannya karena manajemen percaya bahwa gugatan di atas tidak memiliki dasar hukum.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2008, there is no share in revenue since there is no advertising aired from the third parties.

In 2007, the Company's share in revenue amounted to Rp50 million and recognized as part of "Net Revenue from Advertising" account in the 2007 consolidated statements income.

27. CONTINGENCY

In 2002, several Non-Governmental Organizations ("NGO's") filed a class action suit against cigarette producers, production houses, advertising agencies, newspaper publishing companies, and television broadcasting companies (in this case the Subsidiary is the seventh defendant) for the broadcast of cigarettes advertisement materials and broadcast time which deemed violating the prevailing regulations. This class action suit was registered in South Jakarta District Court with Civil Case No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. These NGO's demanded compensation in the amount of Rp500 billion. The suit was rejected by the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. dated March 28, 2003. Subsequently, the NGO's appealed in the High Court and the High Court supported the decision of the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 448/Pdt/2003/PT DKI, dated November 3, 2003. On March 23, 2004, the NGO's appeal this case to the Supreme Court.

On December 6, 2007, the Subsidiary received confirmation letter from the South Jakarta District Court, stated that the Supreme Court has decided that the NGO's appeal had been rejected by the Supreme Court through its Decision Letter No. 1494 K/Pdt/2004 dated July 13, 2005. The Subsidiary did not provide contingent loss on its financial statements, since the management believes that the above case has no legal basis.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>
Aset - Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (AS\$5.577.040)	61.068.584
Dalam Euro Eropa (EUR22.642)	349.419
Dalam Dolar Australia (AUD\$3.916)	29.589
Jumlah	<u>61.447.592</u>
Kewajiban - hutang usaha	
Dalam Dolar AS (AS\$789.687)	8.647.074
Dalam Euro Eropa (EUR90.063)	1.389.894
Dalam Yen Jepang (JPY50.470)	6.118
Jumlah	<u>10.043.086</u>
Aset Moneter Bersih	<u>51.404.506</u>

Pada tanggal 17 Maret 2009, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp11.958,00 (Rupiah penuh) terhadap AS\$1, Rp15.537,64 (Rupiah penuh) terhadap EUR1, Rp7.899,47 (Rupiah penuh) terhadap AUD1 dan Rp121,69 (Rupiah penuh) terhadap JPY1.

Jika aset moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku tanggal 17 Maret 2009, maka aset moneter bersih akan naik sebesar Rp4,82 miliar.

29. KONDISI EKONOMI

Kondisi perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian ekonomi global yang baru saja terjadi. Kondisi ini dikarakteristikkan dengan rentannya nilai mata uang dan suku bunga, dan juga penurunan harga saham yang dapat berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dan pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Company's and Subsidiary's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>
Assets - Cash and cash equivalents	
In United States Dollar (US\$5,577,040)	61.068.584
In European Euro (EUR22,642)	349.419
In Australian Dollar (AUD\$3,916)	29.589
Total	<u>61.447.592</u>
Liabilities - trade payables	
In United States Dollar (US\$789,687)	8.647.074
In European Euro (EUR90,063)	1.389.894
In Japan Yen (JPY50,470)	6.118
Total	<u>10.043.086</u>
Net Monetary Assets	<u>51.404.506</u>

On March 17, 2009, the exchange rates are Rp11,958.00 (full amount) per US\$1, Rp15,537.64 (full amount) per EUR1, Rp7,899.47 (full amount) per AUD1 and Rp121.69 (full amount) per JPY1.

If the net monetary assets in foreign currency as of December 31, 2008 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 17, 2009, the net monetary assets will increase by Rp4.82 billion.

29. ECONOMIC CONDITIONS

The economic conditions in Indonesia have been affected by the recent global economic event. This condition is characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices which could negatively impact economic growth of Indonesia. Improvements and recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken or will be taken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's and Subsidiary's control.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan identifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang kemudian diubah menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

29. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

30. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Presented below are summaries of revisions in the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instrument: Presentation and Disclosure", consist of requirements in presentation and disclosure of financial instrument and identification of information that should be disclosed. The requirement is applied to financial instrument classification, from the issuer perspective in the financial assets, liabilities and equity instrument; classification related to interest, dividend, gain and loss and certain condition in which the financial assets and financial liabilities will be write-off each other. This statement requires disclosures, among others, information of certain factors that may influence the amount, terms, and certain level of future cash flows, related financial instrument and accounting treatment applied for this instrument. This PSAK No. 50 (Revised 2006) will replace PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investment of Share" and prospectively will be applied for period starting at or after January 1, 2009 (then amended to become at or after January 1, 2010). Earlier application is allowed and must be disclosed.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Thousands of Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

**30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. (yang kemudian diubah menjadi atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan dan Anak Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2009.

**30. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", regulates the basic principle of recognition and measurement of financial assets, financial liabilities and the sales and purchase of non-financial items. This statement, among others, gives definition and characteristic to derivative, categories of financial instruments, recognition and measurement, accounting for hedging and the application of hedging relationship. PSAK No. 55 (Revision 2006) will replace PSAK No. 55, "Accounting for Derivative instrument and Hedging Activities", and prospectively will be applied starting at or after January 1, 2009 (then amended to become at or after January 1, 2010). Earlier application is allowed and must be disclosed.

The Company and Subsidiary are currently evaluating the effect of the above revised PSAKS and has not yet reflected the effect on these consolidated financial statements.

- c. PSAK No. 14 (Revised 2008) "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. The Company and Subsidiary have not estimated the effect of the application of this revised PSAK on its consolidated financial statements.

**31. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiary are responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 17, 2009.